

ABSTRAK

Rumah sakit baru semakin banyak didirikan untuk berlomba-lomba memberikan pelayanan yang terbaik untuk pasien. Pihak manajemen perlu menyediakan pelayanan jasa yang baik sesuai dengan tarif yang dibebankan kepada pasien. Dalam penetapan tarif, pihak manajemen membutuhkan sebuah informasi biaya yang akurat dalam penetapan tarif agar penetapan tarif bisa sesuai dengan fasilitas dan pelayanan jasa yang diberikan oleh rumah sakit.

Penelitian ini memberikan informasi tentang implementasi metode TDABC pada perusahaan jasa. Metode TDABC ini menjelaskan penggunaan waktu sebagai dasar untuk menghitung biaya. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya dan penelitian ini hanya berfokus pada pelayanan jasa yang ada di instalasi kamar rawat inap. Dalam penyusunan biaya dengan menggunakan metode TDABC, peneliti membandingkan dengan tarif rawat inap yang berlaku pada rumah sakit Universitas Airlangga pada tahun 2014. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus eksploratoris. Peneliti menggunakan studi kasus eksploratoris karena fokus penelitian ini terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata dan menggunakan dua sumber bukti yaitu observasi dan wawancara.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode TDABC dapat diaplikasikan untuk rumah sakit Universitas Airlangga dan penggunaan *capacity cost rate* bisa lebih akurat dan fleksibel sebagai dasar perhitungan biaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, rumah sakit Universitas Airlangga menghasilkan margin terbesar untuk tipe rawat inap kelas 1 dan VIP pada tahun 2014.

Kata kunci: *Time Driven Activity Based Costing (TDABC)*, *Capacity cost rate*, kualitatif, studi kasus, eksploratoris.

ABSTRACT

There are many new hospitals built and compete to provide the best service service for patients. The management needs to provide good services in accordance with the rates charged to the patient. In determination of tariffs, the management requires an accurate cost information in order to be in accordance with the facilities and services provided by the hospital.

This research provides information on the implementation of the method TDABC in service companies. TDABC method describes the use of time as a basis of cost calculation. This research was conducted at the Hospital of the University of Airlangga and this research focuses only on the services of instalasi rawat inap. In this implementation, the researchers compared the calculation using TDABC method with rates prevailing at Hospital of Universitas Airlangga in 2014. The researchers used a qualitative approach with exploratory case study methodology. The researchers used exploratory case study because the focus of this study lies in the contemporary phenomenon (present) in the context of real life and uses two sources of evidence, observation and interviews.

This research shows that the TDABC method can be applied to the Hospital of Universitas Airlangga and the application of capacity cost rate as the basis of cost calculation can make the result more accurate and flexible. The result also show that the Hospital of Universitas Airlangga generates the largest margin for the type 1 class and VIP in 2014.

Keyword: Time Driven Activity Based Costing (TDABC), Capacity cost rate, qualitative, case studies, exploratory.